

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAJELIS HAKIM
MENOLAK GUGATAN DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI
DALAM GUGATAN HARTA BERSAMA
(Studi Putusan No. 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Kesarjanaan Hukum Islam (S.H.I.) dan Ilmu Hukum (S.H.)

OLEH :

SUNYOTO

10210102/135010112111008



PROGRAM DUA GELAR KESARJANAAN

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DENGAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAJELIS HAKIM MENOLAK GUGATAN DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI DALAM GUGATAN HARTA BERSAMA (Studi Putusan No. 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain. Ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 11 Februari 2015

Penulis

Materai
Rp.6000,-

Sunyoto

NIM : 10210102/135010112111008



HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Sunyoto, dengan NIM 10210102/135010112111008, peserta Program Dua Gelar Kesarjanaan Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, dengan judul skripsi :

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAJELIS HAKIM MENOLAK GUGATAN DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI DALAM GUGATAN HARTA BERSAMA (Studi Putusan No. 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Malang, 11 Februari 2015

Dosen Pembimbing
Universitas Brawijaya,

M. Hamidi Masykur, S.H.,M.Kn.
NIP. 198004192008121002

Mengetahui
Kepala Bagian Hukum Perdata,

Djumikasih, S.H., M.H.
NIP. 197211301998022001

Dosen Pembimbing
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim,

Dr. H. Mujaid Kumkelo,M.H.
NIP.197406192000031001

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP. 197708222005011003



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Pengaji Skripsi saudara Sunyoto, NIM 10210102/135010112111008,
Mahasiswa Peserta Program Dua Gelar Kesarjanaan di Jurusan Al-Ahwal Al-
Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang dengan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, angkatan 2010, dengan
judul :

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAJELIS HAKIM MENOLAK GUGATAN DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI DALAM GUGATAN HARTA BERSAMA (Studi Putusan No. 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg)

Dewan Pengaji :

- 
1. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002 (_____
Pengaji I
 2. Rachmi Sulistyarini, S.H.,M.H.
NIP. 196111121986012001 (_____
Pengaji II
 3. Dr. H. Mujaid Kumkelo,M.H.
NIP.197406192000031001 (_____
Pengaji III
 4. M. Hamidi Masykur, S.H.,M.Kn.
NIP. 198004192008121002 (_____
Pengaji IV

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya,

Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Maulana Malik Ibrahim,

Dr. Rachmat Syafa'at, S.H., M.Si.
NIP. 196208051988021001

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP. 196812181999031002

MOTTO

Justitia est ius suum cuique tribuere

(keadilan diberikan kepada tiap orang apa yang menjadi haknya)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamd li Allahi Robb al-'Alamin, penulis memanajatkan puji syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAJELIS HAKIM MENOLAK GUGATAN DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI DALAM GUGATAN HARTA BERSAMA (Studi Putusan No. 1934/ Pdt.G/ 2012/PA.Mlg)**. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benerang, yakni dengan agama Islam. Semoga kita tergolong orang-orang yang mendapatkan *Syafa'at* dari beliau di hari kiamat nanti, Amiin.

Dengan segala daya dan upaya sserta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Mohammad Bisri, M.S., selaku Rektor Universitas Brawijaya Malang.
3. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



4. Dr. Rachmat Syafa'at, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
5. Dr. Sudirman, M.A, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Djumikasih, S.H., M.Hum., selaku Kepala Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.
7. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H., selaku pembimbing dari Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dengan tulus, sabar serta banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. M. Hamidi Masykur, S.H., M.Kn., selaku pembimbing dari Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang dengan tulus, sabar serta banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ahmad Izzudin, M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
10. Drs. Munasik, M.H., selaku hakim Pengadilan Agama Kota Malang, yang telah memberikan inspirasi dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sepadan kepada beliau semua.
12. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada beliau semua.
13. Staff Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi.
14. Staff Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi.
15. Keluarga tercinta Ayah (Malei) dan ibu (Satun) tercinta yang selalu memberikan semangat serta do'a dan sumber inspirasi. para saudara yang selalu membantu baik secara moril maupun materiil : Suhaji, Jumiati, Diani, Diana, Saidun, dan. Suliyani,
16. Orang terdekat saya Samiran, Sawilah, dan Yulia Delly Indrianti yang sangat membantu dalam terselesaiannya pendidikan penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikannya.
17. Sahabat saya Aminuddin alias Mi'in, Makmun alias Dul Kemun, Ahmad Jauhari alias Bang Jo, Zola, Ubay, Cak Lik Ndut yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

18. Sahabat-sahabati Radikal Al-Faruq, dan dulur-dulur UKM Seni Religius UIN MALIKI Malang.
19. Teman-teman senasib seperjuangan angkatan 2010, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
20. Teman-teman senasib seperjuangan mahasiswa peserta *double degree* periode 2014-2015 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis tidak mungkin dapat menyelesaiannya tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dalam hal sekecilpun guna proses penyelesaian skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut semoga Allah SWT membalasnya dengan harapan semoga karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Malang, 11 Februari 2015

Penulis

Sunyoto

NIM 10210102/135010112111008

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

B. Konsonan

ٍ	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ه	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y



Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قَيْلٌ	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= û	misalnya	دُونٌ	menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap dirulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "aw" da "ay" seperti berikut

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خَيْرٌ	menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya: الرَّسَالَةُ

menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: **فِي رَحْمَةِ اللهِ** menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan *Lafadh jalálah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd *jalálah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idháfah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imám al-Bukháriy mengatakan....
2. Al-Bukháriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyá' Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billáh 'azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka

bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

PEDOMAN TRASNLITERASI x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

ABSTRAK BAHASA INDONESIA xviii

ABSTRAK BAHASA INGGRIS xix

ABSTRAK BAHASA ARAB xx

BAB I : PENDAHULUAN

- | | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Sistematika Pembahasan | 6 |

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- | | |
|--------------------------------|----|
| A. Gugatan | 8 |
| 1. Pengertian Gugatan..... | 8 |
| 2. Bentuk-Bentuk Gugatan | 8 |
| 3. Syarat-Syarat Gugatan | 11 |
| 4. Surat Gugatan | 13 |
| 5. Gugatan Ditolak..... | 19 |
| B. Harta Bersama | 21 |



1. Pengertian Harta Bersama	21
2. Dasar Hukum	23
C. Kompensasi	30
1. Pengertian Kompensasi	30
2. Tujuan Pemberian Kompensasi	31
D. Putusan Hakim.....	32
1. Pengertian Putusan	32
2. Macam-macam Putusan	34
3. Upaya Hakim	38
E. Penemuan Hukum	40
1. Pengertian Penemuan Hukum	40
2. Tahap Tugas Hakim Dan saat Penemuan Hukum Yang Dilakukan Oleh Hakim	41
3. Metode Penemuan Hukum.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	55
1. Jenis Penelitian	55
2. Pendekatan Penelitian.....	56
3. Bahan Hukum	57
4. Teknik Memperoleh Bahan Hukum	58
5. Analisis Bahan Hukum.....	58
B. Definisi Operasional	59
1. Gugatan.....	59
2. Harta Bersama	59
3. Putusan Hakim.....	60
4. Gugatan Ditolak.....	60
5. Pemberian Kompensasi	61
C. Penelitian Terdahulu.....	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Putusan Majelis Hakim No 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg	66



B. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Malang	67
C. Tinjauan Yuridis Hukum Positif Terhadap Penolakan Gugatan Oleh Majelis Hakim Dalam Putusan No.1934/ Pdt.G/2012/ PA.Mlg	68
D. Tinjauan Yuridis Hukum Positif Terhadap Pemberian Kompensasi Oleh Majlis Hakim Dalam Putusan No.1934/ Pdt.G/2012/PA.Mlg	78
BAB V : KESIMPULAN DAN SRAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPITAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tabel

1.1 Penelitian Terdahulu

Halaman

61

DAFTAR TABEL



ABSTRAK

Sunyoto, 10210102/135010112111008, 2015. *Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Majelis Hakim menolak Gugatan dan Memberikan Kompensasi Dalam Perkara Gugatan Harta Bersama (Studi Kasus No.1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg)*. Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peserta Program Dua Gelar Kesarjanaan Dengan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Pembimbing: Dr.H.Mujaid Kumkelo,M.H. dan M.Hamidi Masykur,S.H.,M.Kn.

Kata Kunci: Putusan Majelis Hakim, Harta Bersama, Gugatan Ditolak, Kompensasi.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 di Pengadilan Agama Malang telah menerima berkas pengajuan perkara dengan nomor register 1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg. Berisi gugatan yang memohon kepada majelis hakim untuk memutus sengketa harta bersama berupa sebidang tanah beserta bangunan rumah di atasnya. Namun Tergugat membantah isi gugatan tersebut dikarenakan itu bukan harta bersama dengan Penggugat melainkan pemberian dari kakek dan nenek Tergugat. Selain menolak gugatan Penggugat, majelis hakim menghukum Tergugat untuk memberikan kompensasi kepada Penggugat atas jasanya yang ikut andil dalam pembangunan rumah, yang mana hal itu tidak diminta oleh Penggugat.

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimanakah Tinjauan Yuridis Terhadap Penolakan Gugatan Dalam Putusan Majelis Hakim No.1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg? 2). Bagaimanakah Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kompensasi Dalam Putusan Majelis Hakim No.1934/Pdt.G/2012/PA.Mlg?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Teknik memperoleh bahan hukum adalah diperoleh dari penelusuran kepustakaan. Metode analisis bahan hukum yg digunakan adalah deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, majelis hakim menolak gugatan Penggugat dikarenakan obyek sengketa yang digugat adalah bukan merupakan harta bersama sebagaimana pasal 35 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo pasal 87 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam yakni mengenai harta bawaan dari masing-masing suami dan isteri dan harta benda yang diperoleh masing-masing sebagai hadiah atau warisan, adalah dibawah penguasaan masing-masing sepanjang para pihak tidak menentukan lain. Kedua, majelis hakim memerintahkan kepada tergugat untuk membayar kompensasi kepada penggugat. Putusan ini berdasar pada petitum subsider “*ex aequo et bono*” atau mohon putusan yang seadil-adilnya. Putusan dalam perkara ini merupakan putusan *ultra petita*, artinya majelis hakim menjatuhkan putusan atas perkara yang tidak dituntut atau meluluskan



lebih dari pada yang diminta. Menurut M. Yahya Harahap memberikan batasan tertentu bahwa putusan *ultra petita* itu tidak boleh berakibat merugikan Tergugat dalam melakukan pembelaan kepentingannya.

ABSTRACT

Sunyoto, 10210102/135010112111008, 2015. *Judicial Review Verdict Against Judge rejected the lawsuit and Provide Compensation In Case of Joint Property Claims (Case Study No.1934 / Pdt.G / 2012 / PA.Mlg)*. Thesis. Subject Al-ahwal Al-shakhsiyah, Faculty of Sharia, Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Double Degree Undergraduate Program Participants With Faculty of Law University of Brawijaya. Supervisor: Dr.H.Mujaid Kumkelo, M.H. and M.Hamidi Masykur, S.H., M.Kn.

Key words: Decision of the judges, Treasure Together, Denied Claims, Compensation.

On October 31, 2012 in Malang Islamic Court has accepted the filing of the case file with register number 1934 / Pdt.G / 2012 / PA.Mlg. Contains lawsuit appealed to the judges to decide disputes joint property in the form of a plot of land and building a house on it. However Defendant denied the lawsuit because it is not a treasure along with the Plaintiff, but the provision of grandparents Defendant. In addition to rejecting Plaintiff, judges punish the Defendant to provide compensation to the plaintiff for his services who took part in the construction of the house, which it was not requested by the plaintiffs.

In this study, there are two formulation of the problem, namely: 1). How Juridical Overview Lawsuit Against Rejection In Ruling Judge No.1934 / Pdt.G / 2012 / PA.Mlg? 2).How Juridical Review Against Compensating In Judge Decision No.1934 / Pdt.G / 2012 / PA.Mlg?

This type of research used in this research is normative juridical approach to law (statute approach) and approaches the case (case approach). Techniques obtain legal materials are obtained from literature searches. Methods of analysis of legal materials in use is descriptive analytical.

The results of this study is the first, the judge dismissed the suit because the plaintiff sued the disputed that is not a community property as Article 35 paragraph (2) of Law No. 1 of 1974 in conjunction with Article 87 paragraph (1) Compilation of Islamic law which is about innate property of their respective husbands and wives and property obtained respectively as a gift or inheritance, is under the control of each round of the parties do not specify otherwise. Second, the judge ordered the defendant to pay compensation to the plaintiff. This ruling is based on a petition subsidiary "ex aequo et bono" or ask the fairest decision. The verdict in this case is an *ultra petita* ruling, meaning that the judges ruled on cases that are not prosecuted or graduated more than requested. According to M. Yahya Harahap provide certain limits that the *ultra petita* decision that should not cause harm to Defendants in defending its interests.



ملخص البحث

سونيطا، 2015 ، 135010112111008/10210102. الحكم المراجعة القضائية ضد القاضي رفض الدعوى و تقديم التعويض في حالة دعاوى الملكية المشتركة (دراسة حالة رقم ٢٠١ / قضية مدنية ١٩٣٤ / المحكمة الدينية.مalanج) بحث جامعي، شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المرحلة الجامعية برنامج المشاركون اثنان درجة في كلية القانون الجامعة براوجايا مالانج. المشرف: الدكتور الحج مجاعد كومكيلو الماجيستير و محمد حميدي مشكور الماجيستير

الكلمات الرئيسية : قرار القضاة ، الكتر معا والمطالبات نفى التعويض

في ٣١ أكتوبر ٢٠١٢ في المحكمة الإسلامية مالانج قبلاً تقديم ملف القضية مع عدد آخر تسجيل رقم ١٩٣٤ / قضية مدنية ٢٠١ / المحكمة الدينية.مalanج. يحتوي الدعوى ناشد القضاة لاتخاذ قرار نزاعات الملكية المشتركة في شكل قطعة أرض وبناء بيت عليها. لكن المتهم نفى الدعوى لأنها ليست كثراً جنباً إلى جنب مع المدعى، ولكن توفير الأجداد المدعى عليه . بالإضافة إلى رفض المدعى والقضاة معاقبة المدعى عليه لتقديم تعويضات إلى المدعى لخدماته الذين شاركوا في بناء المترجل، والذي لم يطلب من قبل المدعين .

في هذه الدراسة ، وهناك نوعان صياغة المشكلة، وهي: ١) . كيف القانونية نبذة عن دعوى قضائية ضد رفض و حكم القاضي رقم ١٩٣٤ / قضية مدنية ٢٠١ / المحكمة الدينية.مalanج ؟ ٢) . كيف المراجعة ضد القضائية تعويض في قرار القاضي رقم ١٩٣٤ / قضية مدنية ٢٠١٢ / المحكمة الدينية.مalanج ؟

هذا النوع من الأبحاث المستخدمة في هذا البحث هو نهج قانوني المعياري للقانون (نهج النظام الأساسي) و نهج القضية (نهج الحال). الحصول على تقنيات ويتم الحصول على المواد القانونية من عمليات البحث الأدب. طرق تحليل المواد القانونية في استخدام وصفية تحليلية نتائج هذه الدراسة هي الأولى، ورفض القاضي الدعوى لأن المدعى دعوى قضائية ضد المتنازع عليها ليست خاصية المجتمع إذ تنص المادة ٣٥ الفقرة (٢) من القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بالتزامن مع الفقرة المادة ٨٧ (١) تجميع للشريعة الإسلامية وهي عبارة عن خاصية فطرية أزواجهن منها والزوجات والمتلكات التي تم الحصول عليها على التوالي كهدية أو الميراث، هو



تحت سيطرة كل جولة من الأطراف لم تحدد خلاف ذلك. ثانيا، أمر القاضي المدعى عليه بدفع تعريض للمدعي . ويستند هذا الحكم على شركة تابعة عربية " حسب مقتضى الإنصاف والحسنى " أو اطلب قرار أعدل . الحكم في هذه الحالة هو الحكم الطلب جدا ، وهذا يعني أن القضاة قضت على الحالات التي لم يتم محاكمتهم أو تخرج أكثر من المطلوب . وقال محمد يحيى هراهف توفير حدود معينة أن قرار الطلب جدا التي لا ينبغي أن يسبب ضررا لل متهمين في الدفاع عن مصالحها.

